

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indikator keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran salah satunya adalah kemampuannya dalam menguasai dan menerapkan strategi pembelajaran. Guru sebelum proses pembelajaran harus mempertimbangkan dan memperhatikan teknik penyajian materi yang cocok atau sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dengan metode pembelajaran yang tepat maka siswa dapat menerima materi pelajaran dan mengikutinya secara maksimal, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan proses belajar mengajar yang optimal, sehingga akan diperoleh hasil belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kesadaran baik dari siswa sebagai subyek yang harus terlibat secara aktif dalam proses belajar maupun guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan, karena belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.

Karena guru mempunyai peran yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa, maka guru harus mampu memotivasi dan menstimulasi kegiatan pembelajaran di kelas sehingga siswa mau aktif dalam proses pembelajaran.

Slameto (2003) berpendapat bahwa proses pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Melalui partisipasi seorang siswa akan dapat memahami pelajaran dari pengalamannya sehingga akan mempertinggi hasil belajarnya.

Metode pembelajaran yang terbaik adalah yang mengutamakan siswa dalam proses pemahaman konsep-konsep, bukan lagi pada guru yang membuat siswa mengerti akan konsep tersebut. Model-model pembelajaran konvensional seperti ceramah dan tanya jawab terbukti kurang menunjukkan hasil yang maksimal.

Dari hasil ulangan harian yang dilakukan di kelas IX D SMPN 7 Madiun sebelum dilakukan tindakan penelitian diperoleh informasi bahwa, siswa masih pasif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan hal itu menyebabkan hasil ulangan harian siswa masih banyak di bawah standar kriteria ketuntasan minimal. Dari permasalahan tersebut, supaya siswa lebih aktif dan tuntas dalam belajar serta mampu menyadari manfaat pelajaran Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan baik maka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru dituntut mampu menentukan strategi pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat digunakan untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran adalah melalui model pembelajaran *Artikulasi*. Model pembelajaran ini digunakan untuk membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat dicapai hasil belajar yang memuaskan. Dalam model pembelajaran *Artikulasi* siswa dituntut untuk dapat

menyampaikan materi yang telah diterima dari guru kepada teman yang lain. Melalui model pembelajaran *Artikulasi*, diharapkan akan menarik perhatian siswa untuk lebih fokus pada pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya sesuai dengan nilai kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Menentukan Tema, Latar, Dan Penokohan Cerpen Melalui Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Pada Siswa Kelas IX D SMPN 7 Madiun Semester satu Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Guru mengalami kesulitan dalam dalam kegiatan pembelajaran karena siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran dan nilai masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal.
2. Guru membutuhkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar menentukan tema, latar dan

penokohan cerpen melalui penerapan model pembelajaran Artikulasi siswa kelas IXD SMP Negeri 7 Madiun semester satu tahun pelajaran 2023/2024?

2. Adakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar menentukan tema, latar dan penokohan cerpen melalui penerapan model pembelajaran Artikulasi siswa kelas IXD SMP Negeri 7 Madiun semester satu tahun pelajaran 2023/2024?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar menentukan tema, latar dan penokohan cerpen pada siswa kelas IX D SMP Negeri 7 Madiun semester satu tahun pelajaran 2023/2024 melalui penerapan model pembelajaran Artikulasi.
2. Untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar menentukan tema, latar dan penokohan cerpen pada siswa kelas IX DSMP Negeri 7 Madiun semester satu tahun pelajaran 2023/2024 melalui penerapan model pembelajaran Artikulasi.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Guru mendapat tambahan pengetahuan tentang model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif untuk memperbaiki proses, meningkatkan hasil pembelajaran.
2. Membantu memperbaiki pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menentukan tema, latar, dan penokohan pada cerpen.
3. Tersedianya perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX D semester satu yang meliputi RPP, dan alat evaluasi yang berorientasi pada pembelajaran yang kooperatif dan menyenangkan.
4. *Bagi Siswa*, model pembelajaran *Artikulasi* memungkinkan siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia.

## **F. Definisi istilah**

Definisi istilah menjelaskan pengertian yang dianggap penting dalam judul penelitian agar tidak ada kesalahpahaman terhadap makna atau pengertian dari istilah yang dimaksud peneliti. Adapun penjelasan dari masing-masing kata sebagai berikut :

### **1. Aktivitas**

Aktivitas adalah suatu proses kegiatan yang diikuti dengan terjadinya perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam kegiatan belajar. Menurut Rohani (2004) belajar yang

berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis.

## 2. Hasil belajar bahasa Indonesia

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melibatkan secara langsung/aktif seluruh potensi yang dimilikinya baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia.

## 3. Model Pembelajaran Artikulasi

Model pembelajaran *Artikulasi* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran (<https://fatkhan.web.id>). Pembelajaran kooperatif tipe artikulasi merupakan strategi pembelajaran yang prosesnya berlangsung layaknya pesan berantai. Artinya, apa yang telah diberikan guru wajib diteruskan siswa dengan menjelaskan pada siswa lain (pasangan kelompoknya). Siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus berperan sebagai penyampai pesan.